

ABSTRAK

Aisah (2017) : Pembinaan keagamaan Terhadap Siswa Untuk Penciptaan Budaya Religius di SD Negeri Se-Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai. Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Suska Riau.

Pada usia masih sangat muda, anak-anak dan remaja sudah frustasi, memilih bunuh diri, dan terlibat dalam berbagai tindak kriminal, termasuk pelecehan seksual. Sebagian dari mereka juga akrab dengan tindak kekerasan dan seks bebas. Masalah-masalah tersebut dapat diselesaikan dengan mengembangkan budaya Religius di Sekolah yang dilakukan oleh Guru PAI. Penciptaan suasana religius disekolah adalah penciptaan suasana atau iklim kehidupan keagamaan Islam yang dampaknya ialah berkembangnya suatu pandangan hidup yang bernaafas atau dijawai oleh ajaran dannilai-nilai agama Islam yang diwujudkan dalam sikap hidup serta keterampilan hidup oleh para warga sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pembinaan keagamaan Terhadap Siswa Untuk Penciptaan Budaya Religius di SD Negeri Se-Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai" Rumusan Masalah yang diajukan adalah: 1) Bagaimanakah bentuk pembinaan keagamaan Terhadap Siswa Untuk Penciptaan Budaya Religius di SD Negeri Se-Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai? 2) Apa sajakah faktor yang mempengaruhi Pembinaan keagamaan Terhadap Siswa Untuk Penciptaan Budaya Religius di SD Negeri Se-Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai? Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa kualitatif, yaitu analisis dan interpretasi dilakukan secara kritis. Dengan menggunakan teknik deskriptif analitis yaitu mendeskripsikan maupun mengklasifikasikan data dan kemudian disusul interpretasi terhadap hasil pemikiran.

Hasil penelitian yang dapat penulis identifikasi adalah; *Pertama*, Pembinaan yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan Budaya Religius secara umum berada dalam kategori baik, Hal ini terlihat dari pembinaan melalui Shalat Fardhu dan Shalat Sunnah, dzikir, Busana Muslim dapat berjalan dengan baik dengan cara mengembangkan strategi Maudzah (Nasehat), Strategi Motivasi, Strategi disiplin. *Kedua*, bahwa faktor yang mempengaruhi Pembinaan keagamaan Terhadap Siswa Untuk Penciptaan Budaya Religius di SD Negeri Se-Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai boleh dikatakan tidak ada, karena semua komponen sangat mendukung.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص عائشة (2017) : التوجيه الديني على الطالب لتكوين الثقافة الدينية في المدرسة الابتدائية الحكومية بوكيت كابور بمنطقة دوماي.

قد يشعر بعض الأطفال والراهقين بالإحباط و اختيار الانتحار في سنهم المبكرة، وقد اشتراكوا كثير منهم أيضاً في جرائم مختلفة، بما في ذلك التحرش الجنسي. وقد يشترك بعضهم أيضاً في دراية بالعنف والجنس الآخر. ويمكن حل هذه المشاكل من خلال تطوير الثقافة الدينية في المدرسة التي قام بتنفيذها معلموا التربية الإسلامية. فتكوين الجوّ الديني في المدرسة هو إيجاد الجوّ أو المناخ من الحياة الإسلامية التي لها تأثير في تطور وجهة نظر الحياة المزيفة بتعاليم وقيم الدين الإسلامي المتجسدة في موقف الحياة والمهارات الحياة من قبل مجتمعي أو مواطني المدرسة. تهدف هذه الدراسة إلى معرفة التكوين الديني للطلاب لإيجاد الثقافة الدينية في المدرسة الابتدائية الحكومية بوكيت كابور بمناطق دوماي مدينة، وكانت صياغة القضايا المقترحة هي: 1) ما هو شكل التوجيه الديني على الطالب لإيجاد الثقافة الدينية في المدرسة الابتدائية الحكومية بوكيت كابور بمناطق دوماي مدينة؟ 2) ما هي العوامل التي تؤثر على الثقافة الدينية للطلبة لإيجاد الثقافة الدينية في المدرسة الابتدائية الحكومية بوكيت كابور بمناطق دوماي مدينة؟ وتحليل هذه المشكلة استخدم الباحث تقنية التحليل النوعي، وهذا هو التحليل والتفسير يتم بشكل حاسم. وباستخدام هذه التقنية التحليلية الوصفية عن طريق الوصف أو تصنيف البيانات ويأتي بعدها تفسير نتائج الفكر. ومن نتائج الدراسة التي يمكن للباحث استنتاجها هي: أولاً، إن التوجيه والتدريب الذي يقوم به معلموا التربية الإسلامية في تطبيق الثقافة الدينية بشكل عام يعتبر جيد، ويعرف ذلك من خلال الإرشادات، ومن خلال الصلوات المفروضة والصلوات التالية، والذكر، ومن خلال الأزياء المسلمين ومن خلال تطوير استراتيجية الموعظة واستراتيجية التحفيز، واستراتيجية الانضباط. ثانياً، أما العوامل التي تؤثر على إيجاد الثقافة الدينية على الطلاب من أجل تكوين الثقافة الدينية في المدرسة الابتدائية الحكومية بوكيت كابور بمناطق دوماي، فهي لم تكن موجودة تقريباً، وذلك بفضل دعم جميع مكونات المدرسة.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Aisah (2017): Religious Guidance on Students for the Creation of Religious Culture in State Elementary Schools at Bukit Kapur Sub-district of Dumai City.

At a very young age, children and adolescents are frustrated, suicidal, and involved in various crimes, including sexual harassment. Some of them are also familiar with violence and free sex. These problems can be solved by developing a Religious culture in School conducted by PAI Teachers. Creation of religious atmosphere in schools is the creation of an atmosphere or climate of Islamic religious life of which impacts are the development of life perspective which is embodied by the teachings and values of Islamic religion reflected in the life attitude and life skills by the citizens of the school.

This study is aimed at finding out the religious formation of Students for the creation of religious culture at the State Elementary School of Bukit Kapur Dumai City. The formulation of the proposed issues are: 1) What is the form of religious guidance on students for the creation of religious culture at State Elementary Schools in Bukit Kapur sub-district of Dumai City? 2) What are the factors that influence the religious guidance of students for the creation of religious culture at the State Elementary Schools at Bukit Kapur sub-district Dumai City? The analysis used in this research is qualitative analysis, that is the analysis and interpretation done critically by using descriptive analytical techniques which describe and classify the data and then followed the interpretation of the results of thought.

The results of research that the authors can identify are; *First*, the guidance done by the Islamic Education Teachers in applying religious culture, in general, is in Good Category. It is seen from the guidance through Fardhu Prayer and Sunnah Prayer, dhikr, and Moslem Clothing can run well by developing *Mauidzah* (advice) strategy, Motivation Strategy, and Discipline Strategy. *Secondly*, the factors that influence the religious guidance on students for the creation of religious culture at State Elementary School in Bukit Kapur sub-district of Dumai City are virtually non-existent, because all components are supportive.